



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

NIKITA PRAMESTI. Pendirian Unit Bisnis Puding Bayam Jepang pada Yayasan Bina Sarana Bakti Kabupaten Bogor. *Establishment of a Japanese Spinach Pudding Business unit at Yayasan Bina Sarana Bakti Bogor Regency*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA.

Bayam jepang (*Spinacia oleracea L.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman bayam jepang yang masih terbatas pada daerah dataran tinggi di Pulau Jawa memiliki permintaan yang selalu bertambah dan biasanya bayam jepang di jual atau di ekspor untuk konsumen yang berasal dari Taiwan, Korea, China dan Jepang. Yayasan Bina Sarana Bakti merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi dan memasarkan tanaman bayam jepang. Produktivitas bayam jepang pada Yayasan Bina Sarana Bakti juga selalu mengalami peningkatan oleh karena itu banyak bayam jepang yang belum bisa terserap oleh pasar tetapi masih layak untuk dikonsumsi. Bayam jepang yang tidak diserap oleh pasar dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku utama untuk produk olahan. Produk olahan yang belum pernah perusahaan jalankan salah satunya adalah puding. Puding bayam jepang merupakan inovasi ide pengembangan bisnis untuk Yayasan Bina Sarana Bakti yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan juga dapat memperkenalkan lebih luas tentang bayam jepang kepada masyarakat.

Kajian pengembangan bisnis ini didapatkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL dilakukan di Yayasan Bina Sarana Bakti yang terletak di Jalan Gandamahan no.74 Kp. Sampay Tugu Selatan, Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan pudding bayam jepang pada Yayasan Bina Sarana Bakti serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis yang akan dijalankan dengan menggunakan metode *Business Model Canvas* (BMC).

Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal didapatkan analisis SWOT yang dapat digunakan untuk membuat alternatif strategi. Alternatif strategi yang digunakan adalah *weakness-opportunity*, yaitu menggunakan kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Berdasarkan analisis *business model canvas* pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak. Pada analisis finansial terdapat biaya tetap pada tahun pertama sebesar Rp23.438.838,00. Biaya variabel sebesar Rp32.226.444,00 dan biaya investasi sebesar Rp76.542.860,00. Serta analisis menggunakan perhitungan *cashflow* pudding bayam jepang memperoleh nilai NPV>0 yaitu sebesar Rp75.620.352, IRR> DF sebesar 44%, *Net B/C*>1 sebesar 2,16, *Gross B/C*>1 sebesar 1,19 dan PP < umur bisnis sebesar 2 tahun 10 bulan dari kriteria tersebut bisnis pudding bayam jepang ini dapat dikatakan layak. Pemasaran pudding bayam jepang ini bekerjasama dengan beberapa agen tetap yang membeli produk buah dan sayur organik untuk meningkatkan penjualan serta memperkenalkan produk pudding bayam jepang kepada masyarakat luas.

Kata kunci: *business model canvas*, bayam jepang, puding.